

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian untuk kasus ini di Praktek Akupunktur Mandiri “E” Surabaya yang terletak di Jalan Pasar Kembang No. 86, Surabaya. Lingkungan sekitar yang ramah dan aman. Terdapat ada 4 bed, 1 ruang tunggu, 1 ruang konsultasi, 1 kamar mandi dan wastafel. Dengan demikian lokasi ini sangat mendukung untuk peneliti maupun partisipan untuk melakukan terapi agar memperoleh hasil yang diinginkan. Perlengkapan Asuhan Akupunktur yang disediakan sesuai dengan kebutuhan. Pengambilan data sebanyak 6 kali.

4.1.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal Pertama Datang : 15 Maret 2021
Nama : Ny. S
Tanggal Lahir / Umur : 19-05-1970 / 50 tahun
Jenis Kelamin : Wanita
Agama : Islam
Pekerjaan : Tukang pijat dan Ibu rumah tangga
Alamat : Kedungturi 3/41-A RT:003 RW; 008 Kedungdoro
Tegalsari Kota Surabaya
Nomor Telepon : 08980002xxx

4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada hari Senin tanggal 15 Maret 2021.

Tabel 4.1 Jadwal Terapi Partisipan S

Tahapan Terapi	Tanggal Sesi Terapi	Jam
1	Senin, 15 Maret 2021	16.00 -18.00
2	Jumat, 19 Maret 2021	
3	Senin, 22 Maret 2021	
4	Jumat, 26 Maret 2021	
5	Senin, 29 Maret 2021	
6	Jumat, 2 April 2021	

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Resume Tahapan Tata Laksana Terapi Akupunktur

No	Tahap	TERAPI 1 15 Maret 2021	TERAPI 2 19 Maret 2021	TERAPI 3 22 Maret 2021	TERAPI 4 26 Maret 2021	TERAPI 5 29 Maret 2021	TERAPI 6 2 April 2021
1	Pengamatan (Wang)	Tingkah laku /gerak kurang lincah karena nyeri lutut dan waktu jalan pelan pelan dan otot lidah gemuk ada tapak gigi merah selaput lidah putih tipis	Tingkah laku /gerak kurang lincah karena nyeri lutut udah berkurang sedikit dan waktu jalan pelan pelan dan otot lidah gemuk ada tapak gigi merah selaput lidah putih tipis	Tingkah laku /gerak kurang lincah karena nyeri lutut udah berkurang sedikit dan waktu jalan pelan pelan dan otot lidah gemuk ada tapak gigi merah selaput lidah putih tipis	Tingkah laku /gerak kurang lincah karena nyeri lutut udah berkurang banyak dan waktu jalan pelan pelan dan otot lidah gemuk ada tapak gigi merah selaput lidah putih tipis	Tingkah laku/gerak agak lincah karena nyeri lutut udah enakan dan waktu jalan dengan lancar dan otot lidah gemuk ada tapak gigi merah selaput lidah putih tipis	Tingkah laku /gerak lincah karena nyeri lutut udah baikan dan waktu jalan lancar dan otot lidah gemuk ada tapak gigi merah selaput lidah putih tipis
	Wawancara awal (Wen)	Nyeri lutut 3 bulan karena saat pijat orang duduk di lantai dan tidur pakai kipas angin diarahkan	Nyeri lutut, rasa nyeri dan kaku udah berkurang sedikit demi sedikit, minuman dingin mulai	Nyeri lutut, rasa nyeri dan kaku udah berkurang sedikit demi sedikit, minuman dingin mulai	Nyeri lutut, rasa nyeri dan kaku udah berkurang sedikit, minuman dingin	Nyeri lutut, rasa nyeri dan kaku udah berkurang banyak, tidak minuman	Nyeri lutut, rasa nyeri dan kaku udah berkurang sedikit demi sedikit,

		<p>keseluruh tubuh dan kena hujan tiba tiba besok sakit lutut, ada hambatan gerak disertai rasa nyeri dan kaku saat bangun tidur pagi. Dikompres air hangat/dipijat udah enakan dan tambah parah saat hujan</p> <p>Dan suka minuman dingin dan takut dingin</p>	dikurangi dan takut dingin	dikurangi dan takut dingin	mulai dikurangi dan takut dingin	dingin dan tidak takut dingin	minuman dingin mulai dikurangi dan tidak takut dingin
	Lidah	<p>Lidah gemuk ada tapak gigi, berwarna lidah merah , nadi dibawah lidah kecil, berselaput putih, tipis, lembab, bersih,</p>	<p>Lidah gemuk ada tapak gigi mulai berkurang, berwarna lidah merah , nadi dibawah lidah kecil, berselaput putih, tipis, lembab,</p>	<p>Lidah gemuk ada tapak gigi mulai berkurang, berwarna lidah merah , nadi dibawah lidah kecil, berselaput putih, tipis, lembab,</p>	<p>Lidah gemuk ada tapak gigi mulai berkurang, berwarna lidah merah , nadi dibawah lidah kecil, berselaput putih, tipis, lembab,</p>	<p>Lidah gemuk ada tapak gigi mulai berkurang, berwarna lidah merah , nadi dibawah lidah kecil, berselaput putih,</p>	<p>Berwarna lidah, merah muda, nadi dibawah lidah kecil, berselaput putih, tipis, lembab.</p>

		tidak ada terkelupas.	bersih, tidak ada terkelupas.	bersih, tidak ada terkelupas.	bersih, tidak ada terkelupas.	tipis, lembab, bersih, tidak ada terkelupas.	
	perabaan (Qie)	Daerah keluhan nyeri tekan dan kekakuan dan ketegangan pada lutut udah mulai berkurang sedikit	Daerah keluhan nyeri tekan dan kekakuan dan ketegangan pada lutut udah mulai berkurang sedikit	Daerah keluhan nyeri tekan dan kekakuan dan ketegangan pada lutut udah mulai berkurang sedikit	Daerah keluhan nyeri tekan dan kekakuan dan ketegangan pada lutut udah mulai berkurang sedikit	Daerah keluhan nyeri tekan dan kekakuan dan ketegangan pada lutut udah mulai berkurang banyak	Daerah keluhan tidak ada nyeri tekan dan tidak ada kekakuan dan tidak ada ketegangan pada lutut
	Nadi	Nadi umum: Tenggelam, kuat, licin dan nadi khusus berupa nadi Chi kanan tenggelam licin, guan dan cun kanan tenggelam kuat dan Chi kiri tenggelam lemah, guan dan cun kiri tenggelam.	Nadi umum: Tenggelam, kuat, licin dan nadi khusus berupa nadi Chi kanan tenggelam licin, guan dan cun kanan tenggelam kuat dan Chi kiri tenggelam lemah, guan dan cun kiri tenggelam	Nadi umum: Tenggelam, kuat, licin dan nadi khusus berupa nadi Chi kanan tenggelam licin, guan dan cun kanan tenggelam kuat dan Chi kiri tenggelam lemah, guan dan cun kiri tenggelam	Nadi umum: Tenggelam, kuat, licin dan nadi khusus berupa nadi Chi kanan tenggelam licin, guan dan cun kanan tenggelam kuat dan Chi kiri tenggelam lemah, guan dan cun kiri	Nadi umum : Tenggelam, kuat, licin.	Nadi umum : Tenggelam, kuat, licin.

					tenggelam		
2	Diagnosis	Penyakit : Nyeri lutut Sindrom : Sindrom <i>Bi</i> Angin dingin					
3	Perencanaan	Prinsip Terapi dan Cara Terapi : keluarkan angin dingin dan mengobati nyeri lutut dan melancarkan Qi meridian. Cara terapi : Akupunktur dan Moksa					
		Pemilihan Alat dan Bahan Terapi : Alkohol 70 % Kapas medis Jarum filiform Moksa					
		Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi Titik utama nyeri lutut : <ul style="list-style-type: none"> - Xiyuan (EX-LE-05) : untuk mengobati nyeri lutut dan mengusir patogen angin dingin. Manipulasi sedasi - Xuehai (SP-10): untuk mengobati nyeri lutut dan mengusir patogen angin dingin. Manipulasi sedasi - Liangqiu (ST-34): untuk mengobati nyeri lutut dan mengusir patogen angin dingin. Manipulasi sedasi Titik tambahan untuk nyeri lutut <ul style="list-style-type: none"> - Zusanli (ST-36): untuk mengobati nyeri lutut dan mengusir patogen angin dingin. sedasi - Yinlingquan (SP-9): untuk mengobati nyeri lutut dan mengusir patogen angin dingin. Sedasi 					

		Jadwal terapi : 2x seminggu sebanyak 6 sesi terapi.	
		Anjuran dan Saran : Hindari angin dingin, jangan duduk dilantai, pemakaian kipas angin dikurangi, pakai selimut.	
4	Pelaksanaan	Persiapan fasilitas, alat, dan bahan	Di tempat praktek disiapkan Alkohol 70 %, Kapas medis, Jarum filiform, Moksas.
		Persetujuan klien	Ditanda tangani persetujuan partisipan / lembar informed consent. tgl 15 Maret 2021 sebelum melakukan tindakan.
		Penataan posisi klien	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi posisi baring terlentang sesuai dengan titik akupunktur terpilih.
		Dekontaminasi tangan	Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%. sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.
		Pemakaian Alat Pelindung Diri	Masker medis.
		Persiapan lokasi Penusukan	Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
		Persiapan jarum	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan

			jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok
		Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus box kuning yg selanjutnya dibawa ke puskesmas.
		Dekontaminasi Peralatan	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.
		Kesiapsiagaan	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
		Tanggapan Tindakan (Responsi)	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
		Pencegahan risiko trauma dan cedera	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
		Pengenaan kembali pakaian klien	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.
		Penyimpanan benda tajam	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.
		Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

5	EVALUASI SETELAH TERAPI						
Pengamatan (Wang)	Tingkah laku /gerak kurang lincah karena nyeri lutut dan waktu jalan pelan dan otot lidah gemuk ada tapak gigi merah selaput lidah putih tipis	Tingkah laku /gerak kurang lincah karena nyeri lutut udah berkurang sedikit dan waktu jalan pelan pelan dan otot lidah gemuk ada tapak gigi merah selaput lidah putih tipis	Tingkah laku /gerak kurang lincah karena nyeri lutut udah berkurang sedikit dan waktu jalan pelan pelan dan otot lidah gemuk ada tapak gigi merah selaput lidah putih tipis	Tingkah laku /gerak kurang lincah karena nyeri lutut udah berkurang banyak dan waktu jalan pelan pelan dan otot lidah gemuk ada tapak gigi merah selaput lidah putih tipis	Tingkah laku /gerak agak lincah karena nyeri lutut udah enak dan waktu jalan dengan lancar dan otot lidah gemuk ada tapak gigi merah selaput lidah putih tipis	Tingkah laku /gerak lincah karena nyeri lutut udah baikan dan waktu jalan lancar dan otot lidah gemuk ada tapak gigi merah selaput lidah putih tipis	Tingkah laku /gerak lincah karena nyeri lutut udah baikan dan waktu jalan lancar dan otot lidah gemuk ada tapak gigi merah selaput lidah putih tipis
Wawancara Sesudah (Wen)	Nyeri lutut 3 bulan karena saat pijat orang duduk di lantai dan tidur pakai kipas angin diarahkan keseluruh tubuh dan kena hujan tiba tiba besok sakit lutut, ada hambatan gerak disertai rasa nyeri dan kaku saat	Nyeri lutut, rasa nyeri dan kaku udah berkurang sedikit demi sedikit, minuman dingin mulai dikurangi dan takut dingin	Nyeri lutut, rasa nyeri dan kaku udah berkurang sedikit demi sedikit, minuman dingin mulai dikurangi dan takut dingin	Nyeri lutut, rasa nyeri dan kaku udah berkurang sedikit, minuman dingin mulai dikurangi dan takut dingin	Nyeri lutut, rasa nyeri dan kaku udah berkurang banyak, tidak minuman dingin dan tidak takut dingin	Nyeri lutut, rasa nyeri dan kaku udah berkurang sedikit, minuman dingin mulai dikurangi dan tidak takut dingin	Nyeri lutut, rasa nyeri dan kaku udah berkurang sedikit, minuman dingin mulai dikurangi dan tidak takut dingin

		bangun tidur pagi. Dikompres air hangat/dipijat udah enakan dan tambah parah saat hujan Dan suka minuman dingin dan takut dingin					
	Lidah	Lidah gemuk ada tapak gigi, berwarna lidah merah, nadi dibawah lidah kecil, berselaput putih, tipis, lembab, bersih, tidak ada terkelupas.	Lidah gemuk ada tapak gigi mulai berkurang, berwarna lidah merah, nadi dibawah lidah kecil, berselaput putih, tipis, lembab, bersih, tidak ada terkelupas.	Lidah gemuk ada tapak gigi mulai berkurang, berwarna lidah merah, nadi dibawah lidah kecil, berselaput putih, tipis, lembab, bersih, tidak ada terkelupas.	Lidah gemuk ada tapak gigi mulai berkurang, berwarna lidah merah, nadi dibawah lidah kecil, berselaput putih, tipis, lembab, bersih, tidak ada terkelupas.	Lidah gemuk ada tapak gigi mulai berkurang, berwarna lidah merah, nadi dibawah lidah kecil, berselaput putih, tipis, lembab, bersih, tidak ada terkelupas.	Berwarna lidah, merah muda, nadi dibawah lidah kecil, berselaput putih, tipis, lembab.

	Perabaan titik bernilai diagnostik (Qie)	Daerah keluhan nyeri tekan dan kekakuan dan ketegangan pada lutut udah mulai berkurang sedikit	Daerah keluhan nyeri tekan dan kekakuan dan ketegangan pada lutut udah mulai berkurang sedikit	Daerah keluhan nyeri tekan dan kekakuan dan ketegangan pada lutut udah mulai berkurang sedikit	Daerah keluhan nyeri tekan dan kekakuan dan ketegangan pada lutut udah mulai berkurang sedikit	Daerah keluhan nyeri tekan dan kekakuan dan ketegangan pada lutut udah mulai berkurang banyak	Daerah keluhan tidak ada nyeri tekan dan tidak ada kekakuan dan tidak ada ketegangan pada lutut
		Nadi umum: Tenggelam, kuat, licin dan nadi khusus berupa nadi Chi kanan tenggelam licin, guan dan cun kanan tenggelam kuat dan Chi kiri tenggelam lemah, guan dan cun kiri tenggelam.	Nadi umum: Tenggelam, kuat, licin dan nadi khusus berupa nadi Chi kanan tenggelam licin, guan dan cun kanan tenggelam kuat dan Chi kiri tenggelam lemah, guan dan cun kiri tenggelam	Nadi umum: Tenggelam, kuat, licin dan nadi khusus berupa nadi Chi kanan tenggelam licin, guan dan cun kanan tenggelam kuat dan Chi kiri tenggelam lemah, guan dan cun kiri tenggelam	Nadi umum: Tenggelam, kuat, licin dan nadi khusus berupa nadi Chi kanan tenggelam licin, guan dan cun kanan tenggelam kuat dan Chi kiri tenggelam lemah, guan dan cun kiri tenggelam	Nadi umum : Tenggelam, kuat, licin.	Nadi umum : Tenggelam, kuat, licin.
	Perabaan lokasi sakit	Ada Nyeri tekan, ada kekakuan, ada ketegangan pada	Nyeri tekan , kekakuan, ketegangan pada lutut	Nyeri tekan , kekakuan, ketegangan pada lutut	Nyeri tekan , kekakuan, ketegangan pada lutut	Nyeri tekan, kekakuan dan ketegangan	tidak ada nyeri tekan, tidak ada kekakuan,

		lutut, takut dingin	udah berkurang sedikit demi sedikit, takut dingin	udah berkurang sedikit demi sedikit, takut dingin	udah berkurang sedikit demi sedikit, takut dingin	pada lutut udah berkurang banyak,tidak takut dingin	tidak ada ketegangan pada lutut dan tidak takut dingin
	Evaluasi hasil wawancara akhir	Partisipan merasa lebih nyaman dan tenang, nyeri lutut kaku dan nyeri	Partisipan merasa nyeri lutut,kekakuan dan nyeri mulai berkurang sedikit demi sedikit	nyeri lutut,kekakuan dan nyeri mulai berkurang sedikit demi sedikit	nyeri lutut,kekakuan dan nyeri mulai berkurang sedikit demi sedikit	nyeri lutut,kekakuan dan nyeri mulai berkurang banyak	Tidak ada kekakuan dan tidak ada nyeri pada lutut
6	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN						
	Prognosis	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
	Kesimpulan	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal yang sudah disepakati	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal yang sudah disepakati	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal yang sudah disepakati	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal yang sudah disepakati	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal yang sudah disepakati	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal yang sudah disepakati



4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pembahasan pemeriksaan sebelum dan sesudah sesi terapi :

Pemeriksaan sesi ke 1 terapi

- Hasil perbandingan didapat perabaan lokasi sakit daerah keluhan terdapat ada nyeri, ada kekakuan dan ada ketegangan pada lutut dan tingkah laku / gerak kurang lincah karena nyeri lutut dan jalan harus pelan pelan dan ada takut dingin dan minuman cenderung dingin dan Nadi umum: Tenggelam, kuat, licin dan nadi khusus berupa nadi Chi kanan tenggelam licin, guan dan cun kanan tenggelam kuat dan Chi kiri tenggelam lemah, guan dan cun kiri tenggelam dan lidah gemuk ada tapak gigi di tepi lidah berwarna merah selaput lidah putih tipis dan wawancara nyeri lutut 3 bulan karena duduk di lantai dan tidur pakai kipas angin di hadapkan seluruh tubuh dan kena hujan lalu besok sakit pada lutut dan dikompres air hangat / pijat udah enakan dan bertambah parah saat hujan dan nyeri menetap

Pemeriksaan sesi ke 2 terapi

- Hasil perbandingan didapat hasil terapi ke 2 terdapat perubahan pada lokasi sakit dimana nyeri, kekakuan, ketegangan pada lutut berkurang sedikit demi sedikit dan ada takut dingin dan minuman dingin dikurangi dan nadi tidak ada perubahan dan lidah gemuk ada tapak gigi ada tepi lidah mulai berkurang berwarna merah selaput lidah putih tipis.

Pemeriksaan sesi ke 3 terapi

- Hasil perbandingan didapat hasil terapi ke 3 terdapat perubahan pada lokasi sakit dimana nyeri, kekakuan, ketegangan pada lutut berkurang sedikit demi sedikit dan ada takut dingin dan minum dingin dikurangi dan lidah gemuk ada

tapak gigi di tepi lidah udah mulai berkurang berwarna merah selaput lidah putih tipis

Pemeriksaan sesi ke 4 terapi

- Hasil perbandingan didapat hasil terapi ke 4 terdapat perubahan pada lokasi sakit dimana nyeri, kekakuan, ketegangan pada lutut berkurang sedikit demi sedikit dan takut dingin dan minum dingin dikurangi dan lidah gemuk ada tapak gigi di tepi lidah udah mulai berkurang berwarna merah selaput lidah putih tipis

Pemeriksaan sesi ke 5 terapi

- Hasil perbandingan didapat hasil terapi ke 5 terdapat perubahan pada lokasi sakit dimana nyeri, kekakuan, ketegangan pada lutut berkurang banyak dan jalan mulai lancar dan tidak takut dingin dan tingkah laku / gerak agak lincah karena nyeri lutut udah enakan dan nadi tenggelam, kuat, licin dan lidah gemuk ada tapak gigi di tepi lidah udah berkurang berwarna merah selaput lidah putih tipis

Pemeriksaan sesi ke 6 terapi

- Hasil perbandingan sesi 6 didapat perabaan lokasi sakit pada lutut sudah tidak kaku dan tidak nyeri tekan, tidak ada ketegangan pada lutut dan berjalan dengan lancar dan tingkah laku / gerak lincah karena lutut udah tidak sakit, nadi umum dari tenggelam kuat licin dan lidah gemuk merah muda selaput lidah putih tipis

4.2.2. Pembahasan pada pemeriksaan pertahap

Hasil pemeriksaan perabaan terjadi perubahan setelah terapi ke 1 dimana sebelumnya ada nyeri tekan, ada kekakuan, ada ketegangan pada lutut menjadi nyeri tekan, kekakuan, ketegangan pada lutut mulai berkurang, ini menunjukkan patogen angin dingin dan melancarkan Qi meridian dan mengobati nyeri lutut. Sehingga dalam terapi selanjutnya menjadi lebih baik.

Refleksi tingkah laku kurang lincah karena nyeri lutut dan jalan pelan pelan dan lidah gemuk ada tapak gigi di tepi lidah berwarna merah selaput lidah putih tipis menunjukkan patogen angin dingin, Tse (2010).

Hasil pemeriksaan wawancara awal (Wen) Nyeri lutut karena duduk di lantai saat pijat dan tidur pakai kipas angin dihadapkan seluruh tubuh dan kena hujan lalu besok lutut sakit, dikompres air hangat / pijat udah enakan dan tambah parah saat hujan ini menunjukkan patogen angin dingin menyerang ke lutut, di lutut ada rasa nyeri tekan dan kaku saat bangun, suka minuman dingin, takut dingin ini menunjukkan ada pathogen angin dingin menyerang di lutut. Terjadi perubahan bertahap pada area keluhan sesi terapi ke 2 tentang nyeri tekan, kekakuan, ketegangan menjadi berkurang sedikit demi sedikit pada lutut, sesi terapi ke 3 menjadi berkurang sedikit demi sedikit pada lutut, dan pada sesi terapi ke 4 menjadi berkurang sedikit demi sedikit. Dalam sesi terapi 5 dimana kekakuan, nyeri tekan, dan ketegangan udah berkurang banyak dan refleksi tingkah laku / gerak agak lincah karena nyeri lutut udah enakan dan berjalan dengan lancar dan tidak takut dingin dan tidak minum dingin dan dalam sesi terapi 6 dimana tidak ada nyeri tekan, tidak ada kekakuan, tidak ada ketegangan

pada lutut. Berdasarkan data tersebut partisipan mengalami masalah pada nyeri lutut dimasukkan patogen angin dingin menyerang di lutut.

Hasil pemeriksaan perabaan qie daerah keluhan nyeri tekan dan kekakuan dan ketegangan pada lutut ini menunjukkan pathogen angin dingin

Pada perabaan nadi perubahan terjadi perubahan pada sesi terapi 5 setelah terapi, sebelumnya Nadi umum : tenggelam, kuat, licin dan nadi khusus berupa nadi Chi kanan tenggelam licin, guan dan cun kanan tenggelam kuat dan Chi kiri tenggelam lemah, guan dan cun kiri tenggelammenjadi tenggelam, kuat, licin menunjukkan patogen angin dingin.

4.2.3. Pembahasan pada Diagnosis

Partisipan mempunyai keluhan utama : Nyeri lutut karena duduk di lantai saat pijat dan tidur pakai kipas angin dihadapkan ke seluruh tubuh dan kena hujan lalu besok pagi nyeri lutut dan dikompres air hangat / pijat udah enakan dan tambah parah saat hujan ini menunjukkan ada patogen angin dingin menyerang lutut sehingga. Partisipan juga mengalami takut dingin dan suka minuman dingin dan perabaan daerah keluhan terdapat ada nyeri tekan, ada kekakuan, ada ketegangan pada lutut dan nadi tenggelam, kuat, licin dan lidah gemuk ada tapak gigi di tepi lidah berwarna merah selaput lidah putih tipis ini menunjukkan ada patogen angin dingin. Partisipan mengalami Sindrom Bi angin dingin menyerang lutut.

4.2.4. Pembahasan pada Perencanaan Terapi

Perencanaan sesi terapi ke 1 pada Senin, 15 Maret 2021 Jam 16.00- 18.00 wib dengan jumlah 6 kali terapi, sesi ke 6 pada Jumat, 2 april 2021 sebagai sesi terakhir dari pengambilan data. Dalam kondisi saat ini pandemi partisipan dan peneliti menginginkan pengambilan data dilakukan di tempat praktek sehingga peneliti mempersiapkan alat alat yang diperlukan. Untuk pengambilan data yang perlu disiapkan sebagai berikut

- Persetujuan Partisipan, Ditanda tangani persetujuan partisipan / lembar informed consent. tgl 15 Maret 2021 sebelum melakukan tindakan.
- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan,
Di praktek disiapkan Alkohol 70 %, Kapas medis, Jarum filiform, Moxa.
- Penataan posisi partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi berbaring terlentang sesuai dengan titik akupunktur terpilih.
- Dekontaminasi tangan, cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%, sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.
- Pemakaian alat pelindung diri : masker medis
- Persiapan lokasi penusukan titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Persiapan jarum, selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok.

- Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus box kuning yg selanjutnya dibawa ke puskesmas.
- Dekontaminasi peralatan peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.
- Kesiapsiagaan peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
- Tanggapan Tindakan (Responsi) menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
- Pencegahan risiko trauma dan cedera, melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
- Pengean kembali pakaian partisipan, mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.
- Penyimpanan benda tajam memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.
- Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan, tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

4.2.5. Pembahasan pada Pelaksanaan Terapi

Pelaksanaan terapi ke 1 pada Senin, 15 Maret 2021 jam 16.00- 18.00 WIB.

Sebelum melakukan tindakan terapi, terlebih dahulu pasien menandatangani lembar persetujuan tindakan (informed consent),

Titik utama nyeri lutut :

- Xiyan (EX-LE-05) : untuk mengobati nyeri lutut dan mengusir patogen angin dingin. Manipulasi sedasi dan moksa
- Xuehai (SP-10): untuk mengobati nyeri lutut dan mengusir patogen angin dingin. Manipulasi sedasi dan moksa
- Liangqiu (ST-34): untuk mengobati nyeri lutut dan mengusir patogen angin dingin. Manipulasi sedasi dan moksa

Titik tambahan untuk nyeri lutut

- Zusanli (ST-36): untuk mengobati nyeri lutut dan mengusir patogen angin dingin. sedasi dan moksa
- Yinlingquan (SP-9): untuk mengobati nyeri lutut dan mengusir patogen angin dingin. Sedasi dan moksa

Jadwal terapi: 2x seminggu sebanyak 6 sesi terapi. Anjuran dan Saran: Hindari angin dingin, pakai selimut, pemakaian kipas angin dikurangi dan jangan duduk di lantai.

4.2.6. Pembahasan Perjalanan Nyeri Lutut

Perabaan lokasi sakit pada sesi 1 didapat ada nyeri tekan, ada kekakuan dan ada ketegangan pada lutut dan takut dingin. Pada sesi 2 menjadi nyeri tekan, kekakuan dan ketegangan pada lutut udah berkurang sedikit demi sedikit dan takut dingin. Pada sesi 3 menjadi nyeri tekan, kekakuan dan ketegangan pada lutut udah berkurang sedikit demi sedikit dan takut dingin. Pada sesi menjadi nyeri tekan, kekakuan dan ketegangan pada lutut udah berkurang sedikit demi sedikit dan takut dingin. Pada sesi 5 menjadi nyeri tekan, kekakuan dan ketegangan pada lutut udah berkurang banyak dan tidak takut dingin dan tingkah laku / gerak agak lincah nyeri lutut udah enakan. Pada sesi 6 tidak ada nyeri tekan, tidak ada kekakuan, tidak ada ketegangan pada lutut dan tingkah laku / gerak lincah dan jalan lancar

4.2.7. Pembahasan pada Evaluasi Wawancara Setelah Terapi

Evaluasi hasil wawancara akhir sesi 1 Partisipan merasa lebih nyaman dan tenang dan ada nyeri tekan, kekakuan dan ketegangan pada lutut. Sedang pada sesi 2 Partisipan merasa nyeri lutut,kekakuan dan nyeri mulai berkurang sedikit demi sedikit, pada sesi 3 partisipan merasakan nyeri lutut, kekakuan dan nyeri mulai berkurang sedikit demi sedikit, pada sesi 4 partisipan merasakan nyeri lutut, kekakuan dan nyeri mulai berkurang sedikit demi sedikit, pada sesi 5 partisipan merasakan nyeri lutut, kekakuan dan nyeri mulai berkurang banyak, pada sesi 6 partisipan merasakan tidak ada nyeri tekan, tidak ada kekakuan dan tidak ketegangan pada lutut.

4.2.8. Pembahasan pada Kesimpulan Setiap Terapi

Pada sesi 1 sesudah terapi disimpulkan Akupunktur memberikan partisipan merasa lebih nyaman dan tenang, sedang pada sesi 2. Akupunktur membantu menghilangkan angin dingin dan mengobati nyeri lutut, pada sesi 3 Akupunktur membantu menghilangkan angin dingin dan mengobati nyeri lutut, pada sesi 4 Akupunktur membantu menghilangkan angin dingin dan mengobati nyeri lutut, pada sesi 5 Akupunktur membantu menghilangkan angin dingin dan mengobati nyeri lutut, pada sesi 6 Akupunktur memberikan partisipan manfaat penyembuhan lutut.

4.2.9. Pembahasan pada Evaluasi Antar Sesi 1 dengan Sesi 6.

Dalam pembahasan evaluasi dibandingkan sesi 1 dengan sesi 6 sehingga terlihat berhasil atau tidaknya terapi yang dilakukan. sesi 1 pengamatan refleksi tingkah laku / gerak kurang lincah karena nyeri lutut dan berjalan pelan pelan, dalam sesi 6 refleksi tingkah laku / gerak lincah karena lutut udah baik dan jalan lancar.

Dalam sesi 1 perabaan daerah keluhan ada nyeri tekan, ada kekakuan, ada ketegangan pada lutut, pada sesi 6 perabaan daerah keluhan tidak ada nyeri tekan, tidak ada kekakuan dan tidak ada ketegangan pada lutut. Hasil wawancara sesi 1 nyeri lutut karena duduk di lantai saat pijat dan tidur pakai kipas angin dihadapkan ke seluruh tubuh dan kena hujan lalu besok nyeri lutut dan dikompres air hangat / pijat enakan dan tambah saat hujan disertai rasa nyeri dan kaku saat digerakan, hasil wawancara sesi 6 nyeri lutut sudah tidak adanya hambatan

gerak saat digerakan. Dari hasil wawancara terlihat perubahan keluhan partisipan menjadi sembuh dari nyeri lutut.

Sesi 1 partisipan suka minuman dingin pada sesi 6 menjadi tidak minuman dingin. dari perubahan ini memperlihatkan angin dingin hilang sesi 1 Lidah sedikit gemuk ada tapak gigi di tepi lidah,berwarna lidah merah, nadi dibawah lidah kecil berselaput putih,tipis, lembab, bersih,tidak ada terkelupas. pada sesi 6 menjadi warna lidah gemuk merah muda, nadi dibawah lidah kecil, berselaput putih, tipis, lembab. Perubahan pada lidah menjadi merah muda, nadi dibawah lidah kecil selaput lidah putih tipis manifestasi patogen angin dingin hilang.

Dalam sesi 1 perabaan daerah keluhan ada nyeri tekan, ada kekakuan, ada ketegangan pada lutut sedangkan sesi 6 sudah tidak ada nyeri tekan, tidak kekakuan, tidak ketegangan pada lutut ini patogen angin dingin hilang.

Dalam sesi 1 perabaan lokasi ada nyeri tekan, ada kekakuan, ada ketegangan pada lutut, takut dingin sedang dalam sesi 6 perabaan lokasi sakit, tidak ada nyeri tekan, tidak ada kekakuan, tidak ada ketegangan pada lutut, tidak takut dingin. Terlihat perbedaan pada perabaan Lokasi sakit dimana sesi 1 terdapat ada nyeri tekan, kekakuan, ketegangan pada lutut menghilang pada sesi 6.

Sesi 1 dan sesi 6 tidak berbeda yaitu prognosis baik. Kesimpulan dari pengobatan sesi 1 adalah Akupunktur memberikan partisipan merasa lebih nyaman dan tenang. Sedang kesimpulan pada sesi 6 Akupunktur memberikan partisipan manfaat penyembuhan Nyeri Lutut.

4.3 Mekanisme kerja akupunktur untuk nyeri lutut

Mekanisme kerja Akupunktur untuk mengatasi nyeri lutut menurut pandangan *CM (Chinese Medicine)*, nyeri lutut sebagai besar disebabkan oleh angin dingin, kelembaban, kerja berlebihan, kelemahan umum, hiperostrogenis, tidak terpeliharanya otot dan meridian, yang mengakibatkan penyumbatan dan rasa sakit (Alamsyah, I., 2010).

Menurut (Tse, 1985) terjadi nyeri lutut itu dimasukkan sindrom *Bi*.

Terjadinya adalah karena adanya penyumbatan *Qi* meridian yang diakibatkan oleh dua golongan penyebab :

1. Kebiasaan hidup yang tidak teratur, kelelahan yang melukai *Qi Xue*, serta kerja dalam lingkungan yang lembab, basah keringat lalu terkena angin, kehujanan yang menyebabkan penyebab luar: angin, lembab dan dingin dapat masuk ke dalam tubuh dan mengadakan penyumbatan meridian.
Dari perbedaan derajat penyebab penyakit angin, lembab dan basah menyerang masuk dan menyumbat meridian, dibagi 3 jenis:
 - a. Bila penyebab penyakit angin lebih banyak, maka mengikuti sifat angin yang bergerak, penyumbatan dalam meridian tidak mempunyai tempat yang tetap, berpindah pindah. Disebut *Bi* bergerak
 - b. Bila penyebab penyakit lembab lebih banyak, maka seperti sifat lembab berat dan mengendap maka penyumbatan meridian tertentu dan tetap. Disebut sebagai *Bi* Menetap.
 - c. Bila penyebab penyakit dingin lebih banyak, maka penyumbatan meridian disertai adanya pembekuan *Qi Xue* dan meridian ‘mengerut’, karena itu dirasakan nyeri yang hebat. Disebut sebagai *Bi* Nyeri

2. Dalam *Zang Fu* dan meridian sebelumnya telah ada panas tertampung, lalu ada penyebab luar angin, lembab dan dingin mengikat *Piao* dan panas menyumbat didalam sehingga *Qi* tidak bergerak lancar atau penyebab penyakit luar angin, lembab dan dingin tertampung lama lalu menimbulkan/berubah membentuk panas dan panas yang terbentuk itu menyumbat meridian. *Bi* jenis ini disebut sebagai *Bi* panas.

Mekanisme kerja akupunktur untuk nyeri lutut menurut kedokteran barat, nyeri lutut merupakan suatu gangguan sistem muskuloskeletal meliputi tulang patela, sendi lutut, dan jaringan lunak (pembuluh darah, saraf, ligamen, otot, dan tendon). Nyeri lutut merupakan penyakit nyeri yang sering dikeluhkan oleh orang tua, dewasa, maupun anak - anak. Secara umum, nyeri lutut dapat terjadi segera setelah mengalami trauma dan dapat karena faktor atau kondisi degeneratif yang disebabkan oleh osteoarthritis (radang sendi), rheumatoid arthritis, dan gout (Haryanto, dkk., 2017).

Nyeri lutut dapat disebabkan oleh cedera pada lutut. Nyeri lutut sakit sering disertai dengan keluhan lutut terasa kaku, sulit diluruskan, atau mengalami pembengkakan. Nyeri lutut biasanya terasa lebih hebat pada saat lutut digerakkan. Kondisi ini bisa membuat penderita nyeri lutut kesulitan untuk berdiri, karena lutut menjadi tidak stabil dan tidak kuat menyangga badan (Willy, T., 2019).